

BAB 1. PENDAHULUAN

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi dan wawasan. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan kerja profesional, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman praktis yang mendalam, tetapi juga dapat mengasah berbagai keterampilan penting yang tidak didapatkan secara penuh di ruang kelas, seperti kemampuan bekerja sama dalam tim, berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis, serta keterampilan mengelola masalah dan mengambil keputusan. Pelaksanaan praktik kerja lapang menjadi salah satu sarana penting untuk menjembatani teori yang telah dipelajari selama kuliah dengan praktik dilapang. PKL juga menjadi media pembelajaran untuk memahami alur kerja di lapangan, menyesuaikan diri dengan budaya kerja profesional, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan.

Pemilihan PT. Soebandi Raja Agriculture sebagai lokasi kegiatan praktik kerja lapang didasarkan pada kesesuaian antara kegiatan perusahaan tersebut dengan materi dan praktik perkuliahan yang telah dipelajari, khususnya di bidang produksi tanaman pangan. PT. Soebandi Raja Agriculture dinilai mampu menjadi tempat yang representatif untuk memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai proses budidaya, manajemen pertanian, serta pengelolaan sumber daya di sektor pertanian. Selain itu, lingkungan kerja yang dinamis dan kegiatan budidaya yang aplikatif memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dalam memperkaya pengalaman dan menyiapkan diri untuk berkontribusi di dunia profesional nantinya.

Jagung merupakan salah satu komoditas penting yang menjadi perhatian secara khusus oleh pemerintah pada beberapa tahun terakhir. Hal ini dikarenakan komoditas ini memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan, pakan dan industri. Kebutuhan akan jagung setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan oleh karena itu fungsi komoditas ini strategi jika dilihat dari sisi ketahanan

pangan nasional. Dalam perekonomian nasional, jagung ditempatkan sebagai kontributor terbesar kedua setelah padi dalam sub sektor tanaman pangan (Mudhoffar, 2018).

Benih mempunyai peran penting dalam menentukan produktivitas usahatani jagung, benih yang bermutu akan menghasilkan produksi jagung yang tinggi. Semakin baik mutu benih, maka semakin baik pula produksinya (Darwis, 2018). Disampaikan pula bahwa produktivitas bisa meningkat karena adanya inovasi teknologi. Salah satu inovasi teknologi di tingkat petani adalah penggunaan varietas dan benih berlabel. Sebanyak 60-65% peningkatan produktivitas usaha tani ditentukan oleh faktor penggunaan benih varietas unggul bermutu (Baihaki, 2018).

Permasalahan kualitas pada benih jagung yang dihasilkan, paling utamadipengaruhi oleh proses budidaya yang dilakukan, Pencapaian benih bermutu tinggi biasanya memerlukan beberapa langkah tambahan yang dilakukan pada budidaya jagung, salah satunya adalah detaselling. Teknik detasselling adalah teknik pembuangan atau pencabutan bunga jantan pada induk tanaman betina. Saat bunga jantan muncul sebelum serbuk sari pecah, dengan tujuan untuk memperoleh varietas yang unggul, karena hampir 95% serbuk sari berasal dari tanaman jantan varietas yang sama. Sehingga dapat mengoptimalkan hibridisasi jagung (Arma dkk, 2013). Teknik detasseling merupakan faktor penting dalam mencapai hasil panen jagung yang produktif, oleh sebab itu menjadi cara yang efektif dalam menjaga stabilitas produktivitas benih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

1. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai tahapan dalam produksi benih yang dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur pembenihan yang telah ditetapkan.
2. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan dan mengimplementasikan kegiatan budidaya, dimulai dari tahap awal seperti persiapan lahan hingga pada tahap akhir seperti pengelolaan hasil panen.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam praktik budidaya jagung hibrida

1.2.1 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik pelaksanaan cabut bunga (detasseling) tanaman jagung hibrida dengan benar.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menghindari kesalahan yang harus dihindari pada saat detasseling untuk menjaga mutu benih..
3. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mengenai praktik budidaya benih jagung di perusahaan pembenihan.

1.2.1 Manfaat Praktek Kerja Lapang

a. Manfaat Umum

1. Mahasiswa dapat memahami proses produksi benih yang sesuai dengan standar oprasional perbenihan yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa menjadi terampil dalam menganalisis permasalahan yang ada dilapang mulai dari awal penanaman sampai dengan panen sehingga keberhasilan produksi perbenihan maksimal.

b. Manfaat Khusus

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang teknik cabut bunga (detasseling) tanaman jagung hibrida yang benar.
2. Mahasiswa dapat mengetahui apa saja kesalahan yang harus dihindari pada saat melakukan cabut bunga (detasseling) tanaman jagung hibrida.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mengenai praktik budidaya pada produksi benih jagung di PT. Soebandi Raja Agriculture.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Soebandi Raja Agriculture dengan unit processing SBR yang berlokasi di Desa Selokajang, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Site production SBR berlokasi di beberapa kecamatan di Kabupaten Madiun, diantaranya Kecamatan Dagangan, Kecamatan Dolopo, Kecamatan Kebonsari, dan Kecamatan Kare. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 21 Januari hingga 10 Mei 2025. Jadwal kerja di PT. Seobandi Raja Agriculture yaitu pada hari Senin – Sabtu pukul 08.00 – 16.00 WIB.

1.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di PT. Soebandi Raja Agriculture dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Mahasiswa mengamati secara langsung aktivitas di lahan pembenihan PT. Soebandi Raja Agriculture bersama pembimbing lapang, guna memahami permasalahan serta kondisi lahan. Pengamatan dilakukan sejak penanaman hingga tahap pascapanen.

2. Praktik Langsung

Mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan di lapangan dengan membantu karyawan dalam berbagai aktivitas. Praktik lapangan ini mencakup kegiatan di lahan, dan pabrik yang semuanya dilakukan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang.

3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap selesai kegiatan monitoring.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto atau video kegiatan yang dilakukan saat di PT. Soebandi Raja Agriculture sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapan

5. PenulisanKegiatan

Laporan kegiatan harian dibuat dengan cara mencatat aktivitas dalam buku laporan serta mengisi lembar absensi setiap hari selama masa PKL, yang berlangsung dari 21 Januari 2025 hingga 10 Mei 2025.

6. Laporan PKL

Mahasiswa menyusun laporan PKL yang mencakup keseluruhan aktivitas selama di PT. Soebandi Raja Agriculture, baik secara umum maupun mendetail.

Laporan harian ditulis setiap hari setelah kegiatan berakhir dan diverifikasi dengan paraf dari pembimbing lapang.

7. Studi Pustaka

Dalam penyusunan laporan, mahasiswa juga merujuk pada berbagai sumber pustaka, seperti jurnal ilmiah, buku, maupun situs web. Hal ini dilakukan untuk memperkuat dasar teori dan mendukung penulisan laporan PKL.